

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP SISTEM  
LAYANAN SELULER PETERNAKAN TERINGRASI  
(LA SAPI) DI KECAMATAN SINJAI TENGAH  
KABUPATEN SINJAI**

**Disusun dan Diajukan oleh**

**RISMA ANDRIANI  
I011 17 1069**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP SISTEM  
LAYANAN SELULER PETERNAKAN TERINGRASI  
(LA SAPI) DI KECAMATAN SINJAI TENGAH  
KABUPATEN SINJAI**

**SKRIPSI**

**RISMA ANDRIANI  
I011 17 1069**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanuddin

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP SISTEM LAYANAN SELULER PETERNAKAN TERINGRASI (LA SAPI) DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

Disusun dan diajukan oleh

**RISMA ANDRIANI**  
**I011 17 1069**

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Peternakan Fakultas  
Peternakan Universitas Hasanuddin  
Pada tanggal 27/10/2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU  
NIP. 19710421 199702 2 002

Pembimbing Pendamping

Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si  
NIP. 19731217 200312 1 001



Ketua Program Studi,

Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si. IPU  
NIP. 19760616 200003 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Andriani

Nim : I011 17 1069

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul :

**Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Sistem Layanan Seluler Peternakan**

**Teringrasi (La Sapi) Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinja** adalah

Asli. Apabila sebagian atau seluruhnya dari karya skripsi ini tidak asli atau plagiasi

maka saya bersedia dibatalkan dikenakan sanksi akademik sesuai dengan peraturan

yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, September 2021

A digital stamp from the University of North Sumatra (UNSW) is visible. The stamp includes the university's logo, the name 'UNIVERSITAS SUMATERA UTARA', and a unique identification number '73C8AJX485044856'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Risma Andriani

## ABSTAK

**RISMA ANDRIANI ( I011 17 1069).** Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Di bawah bimbingan **Sitti Nurani Sirajuddin** Sebagai pembimbing utama dan **Syahdar Baba** sebagai pembimbing anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi peternak terhadap sistem (LA SAPI) dan bagaimana penggunaan sistem LA SAPI dimasyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yaitu peternak yang menggunakan sistem LA SAPI sebanyak 94 peternak yang menjadi sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peternak terhadap sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, pada persepsi kemudahan penggunaan mendapatkan nilai 884 pada kategori setuju, persepsi kebermanfaatan penggunaan mendapatkan nilai 876 pada kategori setuju dan persepsi kepercayaan penggunaan mendapatkan nilai 856 pada kategori setuju. Fitur penggunaan sistem LA SAPI berada pada kategori sangat tinggi yaitu informasi manajemen peternakan dan layanan pengaduan ternak sebanyak 94 total frekuensi penggunaan dalam kurung waktu selama satu tahun sedangkan fitur penggunaan sistem LA SAPI berada pada kategori kurang yaitu jual beli ternak sebanyak 30 total frekuensi penggunaan dalam kurung waktu selama satu tahun.

**Kata Kunci** : *Persepsi, kemudahan penggunaan, kebermanfaatan penggunaan, kepercayaan penggunaan persepi, sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI).*

## ABSTRACT

**RISMA ANDRIANI. I011171069.** Beef Cattle Breeders Perception of Integrated Livestock Cellular Service System (LA SAPI) in Central Sinjai District, Sinjai Regency.. Suvervised by **Sitti Nurani Sirajuddin** as the main Supervisor and **Syahdar Baba** as Supervisor Member

---

This study aims to determine how farmers perceive the system (LA SAPI) and how to use the LA SAPI system in the community in Central Sinjai District, Sinjai Regency. This research was conducted from April to May 2021. The type of research used was descriptive quantitative. The research population, namely farmers who use the LA SAPI system as many as 94 farmers who are the sample in this study. Data was collected through interviews with the help of a questionnaire. The analysis used in this research is descriptive statistical analysis. The results showed that the farmer's perception of the integrated livestock cellular service system (LA SAPI) in Sinjai Tengah District, Sinjai Regency, on the perception of ease of use got a value of 884 in the agree category, the perception of the usefulness of use got a value of 876 in the agree category and the perception of trust in use got a value of 856. in the agree category. The features of the use of the LA SAPI system are in the very high category, namely livestock management information and livestock complaint services as much as 94 total frequencies of use within a period of one year while the features of using the LA SAPI system are in the less category, namely the sale and purchase of livestock as much as 30 total frequency of use in brackets time for one year.

**Keywords:** *Perception, ease of use, usability of use, trust in the use of perception, integrated livestock mobile service system (LA SAPI).*

## **KATA PENGANTAR**



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala, pemilik ilmu di langit dan di Bumi, Rabb seluruh alam semesta. Hanya kepada-Nyalah kita memohon pertolongan serta ampunan. Dan hanya kepada-Nyalah kita memuji, karena atas limpahan anugerah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP SISTEM LAYANAN SELULER PETERNAKAN TERINGRASI (LA SAPI) DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shallallahu alaihi Wasallam yang telah mengajarkan dan mendakwahkan ilmu di muka bumi, yang menebar kasih sayang dan kabar gembira kepada seluruh umat manusia. Selama proses penyusunan, banyak pembelajaran yang penulis dapatkan mulai dari cara penulisan ilmiah yang baik dan benar, proses pengolahan data menggunakan SPSS serta pengorbanan yang tak sedikit berupa waktu, tenaga, finansial dan moral hingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jenjang Strata Satu (S1) pada Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin Makassar.

Apabila terdapat kebenaran didalamnya semata-mata karena pertolongan dan rahmat dari Allah. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini.

Ungkapan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga teruntuk ibuku tercinta ibunda **Rahmatia** yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, pengorbanan dan motivasinya sehingga penulis bisa berada pada pencapaian ini. Skripsi ini kupersembahkan teruntuk Ibu yang selalu sabar dalam memahami, mendidik dan menyayangi penulis sejak penulis lahir hingga penulis mencapai gelar ini. Ungkapan cinta, kasih sayang yang tak terhingga teruntuk ayahku **Hamsa** beliau merupakan sosok penyabar, baik hati dan bijak dalam mendidik anaknya.

Ungkapan terima kasih dan kasih sayangku yang begitu dalam dan hangat teruntuk kakak dan adikku tercinta **Ricky Anandi** dan **Sri Asamaeni Aulia**, yang selalu menyayangi penulis, bersabar menghadapi segala kebutuhan penulis, setia dalam ikatan persaudaraan dengan penuh rasa saling menyayangi, pemberi solusi pertama dikala penulis menghadapi masalah, selalu ada dalam setiap episode perjalanan penulis baik dikala suka maupun duka. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dan memberikan limpahan kasih sayang-Nya hingga akhir hayat.

Ungkapan rindu dan sayang untuk **Kak Sri Rahayu, Sitti Nurjannah, Juwilda, Asmawati Nur Salam** serta **Ustadzah Wahyuningsih dan Kak Fitri sang murobbi**, mudarrisah dan mentor terbaik yang kerap memberikan solusi, motivasi, saran yang menggugah jiwa, yang selalu mendeskripsikan setiap sisi kehidupan untuk memetik hikmah disetiap kejadian yang terjadi dibelahan bumi-Nya, menciptakan elemen yang begitu berkesan hingga menjadi titik-titik cahaya yang menerangi perjalanan penulis dalam menahkodai dan mengarungi bahtera kehidupan yang fana ini.



Pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

**Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU** selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasehat, petunjuk dan bimbingan serta dengan sabar meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini. Sekaligus Wakil Dekan II Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

**Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si** selaku pembimbing anggota yang selalu setia dalam membimbing penulis, selalu memberikan nasehat nasehat, mengajarkan penulis akan banyak ilmu dan memahami penulis ketika ada salah.

**Dr. Ir. Agustina Abdullah, S.Pt., M.Si., IPM, ASEAN, Eng** dan **Dr. Ir. A. Amidah Amrawaty, S.Pt, M.Si., IPM** selaku penguji mulai dari seminar proposal hingga Ujian Akhir yang telah berkenan mengarahkan dan memberi saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Kepala Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK)** Selaku Penyaluran dana Program Talenta Inovasi Indonesia disalurkan melalui kontrak/perjanjian pelaksanaan pekerjaan antara Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Perguruan Tinggi tempat studi (Wakil Rektor bidang Akademik dan /atau Kemahasiswaan).

**Prof. Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu, M.A** yang selaku Rektor Universitas Hasanuddin.

**Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc., ASEAN. Eng** selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin dan dosen Penasehat Akdamik yang selalu

memberikan motivasi dukungan untuk penulis dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

**Prof. Ir. Muhammad Yusuf, S.Pt., Ph.D., IPU** selaku Wakil Dekan I Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin

**Prof. Dr. Ir. Jasmal A. Syamsu, M.Si., IPU., ASEAN. Eng** selaku Wakil Dekan III Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

**Dr. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si., IPM** selaku ketua Departemen Sosial Ekonomi Peternakan

**Dr. Ir. Muh. Ridwan, S.Pt., M.Si** selaku Ketua Program Studi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

**Dosen Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin** yang telah banyak memberi ilmu dengan sukarela yang sangat bernilai bagi penulis dan kepada dan Seluruh Staf yang selama ini sangat banyak membantu dan melayani penulis mulai dari awal kuliah hingga selesai.

**Pemerintah Kabupaten Sinjai Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan** yang selalu memberikan arahan dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat terbaik **Hisbullah, Achmad Arham Alimuddin, Annisa Fajriana Mismar, Dwi Riska Heriyani, Nur Qalbi, Iffah Aulia Idrus, Rosmayani, Syamsiah Ansar, Megawati, Alestia Ningsih, Sunarti, Andi Irdyanti, Andi Ratna Dewi Sari, Riska A, Asmaul Husna, Arini Asmidar,**

**Fauziah Anggraeni, Resti.** Ungkapan terimakasihku teruntuk kalian sahabat-sahabat terbaikku, selalu mengerti dan memahami, selalu ada dalam mendampingi dan mengiringi perjalanan dan perjuangan penulis selama berada didunia kampus, pemberi nasehat terbaik, pemberi motivasi terindah, mengingatkan dikala penulis ada salah, setia membantu dan menemani. Semoga Allah kelak mengizinkan kita untuk reuni di Surga-Nya.

**Teman-teman KKN Covid-19 Kabupaten Bulukumba** terima kasih telah menjadi sosok saudara tak sedarah selama KKN. Banyak kisah dan cerita yang telah kita ukir bersama, semoga kelak dapat terabadikan dalam sebuah buku.

**Pengurus dan Alumni LD An Nahl Fapet UH** yang telah memberikan banyak perubahan dalam hidup, merupakan tonggak awal perjalanan penulis untuk mengenal Ad Deen ini secara kaffah, serta memberikan kontribusi yang tak terhingga. Semoga Allah senantiasa meridhoi dan merahmati perjalanan kalian.

Ungkapan terima kasih terhadap **UKM Fossil** merupakan salah satu UKM yang pertama kali penulis kenal selama menginjakkan kaki didunia kampus. Untuk senior-senior dan adik-adik, kalian adalah orang-orang solid, hebat, dan para generasi pencetak prestasi. Semoga Allah senantiasa menjaga kalian.

Ungkapan terima kasih teruntuk **UKM Koperasi Mahasiswa Unhas**, merupakan himpunan yang khas dengan daya tariknya sendiri, semoga penerus digenerasi selanjutnya dapat mencetak generasi yang berprestasi dibidangnya masing-masing.

Teman-teman **Griffin 17** yang tak bisa saya tuliskan satu persatu dalam kata pengantar ini. Terima kasih untuk segala kebersamaan yang tercipta. Semoga Allah

Subhanahu Wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua. Karena sebaik-baik balasan adalah balasan-Nya.

Alhamdulillah atas segala rahmat dan Rahim Nya, beserta taufik dan hidayah-Nya, tak ada yang lebih indah didunia ini melainkan ikatan yang dilandaskan karena iman kepada Allah. Semoga Allah mengizinkan kaki kita kelak menapaki Surga-Nya dan menjadikan karya-karya kita sebagai amal jariah untuk kita semua dan bermanfaat bagi sesama. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, September 2021

**Risma Andriani**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>ABSTAK</b> .....	vii
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian .....	5
Kegunaan Penelitian .....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
Tinjauan Umum Persepsi .....	7
Tinjauan Umum Sistem Informasi .....	9
Tinjauan Umum Indikator Kemudahan ( <i>user interface</i> ) .....	11
Tinjauan Umum Indikator Kebermanfaatan ( <i>perceived usefulness</i> ) .....	12
Tinjauan Umum Indikator Kepercayaan ( <i>Trust</i> ) .....	13
Sistem LA SAPI (Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi) .....	15
<b>KERANGKA PIKIR</b> .....	17
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	20
Waktu Dan Tempat Penelitian .....	20
Jenis Penelitian .....	20
Jenis dan Sumber Data .....	20
Metode Pengumpulan Data .....	21
Populasi Dan Sampel .....	22

Analisis Data .....	25
Variabel Penelitian .....	27
Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian .....	27

## **KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Letak Geografis dan Topografi .....	31
Penggunaan Lahan .....	32
Jumlah Anggota Keluarga .....	32
Sarana Pendidikan .....	33
Jumlah Kepemilikan Ternak .....	34
Pekerjaan/Mata Pencaharian .....	35

## **GAMBARAN UMUM RESPONDEN**

Jumlah Responden Berdasarkan Umur .....	36
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Anggota Keluarga .....	38
Pendidikan .....	39
Jumlah Kepemilikan Ternak .....	40
Lama menggunakan sistem LA SAPI .....	41

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persepsi Peternak (X) .....	43
Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan .....	44
Persepsi Terhadap Kebermanfaatan Penggunaan .....	46
Persepsi Terhadap Kepercayaan Penggunaan .....	49
Penggunaan Fitur Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (La Sapi) Secara Keseluruhan .....	53

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan .....	57
Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

58

## **LAMPIRAN .....**

62

## DAFTAR TABEL

No.		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Data Populasi Pengguna Sistem LA SAPI Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 .....	27
2.	Nilai Skor Skala Likert .....	34
3.	Variabel Penelitian .....	35
4.	Penggunaan Lahan .....	40
5.	Jumlah Anggota Keluarga .....	40
6.	Saranan Pendidikan .....	41
7.	Populasi Ternak .....	42
8.	Pekerjaan/Mata Pencaharian .....	43
9.	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	44
10.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
11.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga .....	46
12.	Klasifikasi Reponden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	47
13.	Jumlah Kepemilikan Ternak Sapi Potong .....	48
14.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Sistem LA SAPI .....	49
15.	Data Responden Berdasarkan Persepsi Tingkat Kemudahan Penggunaan Sistem LA SAPI .....	52
16.	Data Responden Berdasarkan Persepsi Tingkat Kebermanfaatan Penggunaan Sistem LA SAPI .....	55
17.	Data Responden Berdasarkan Persepsi Tingkat Kepercayaanab Penggunaan Sistem LA SAPI .....	58
18.	Penggunaan fitut sistem LA SAPI secara keseluruhan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Kerangka Pikir .....	23
2.	Penilaian Persepsi Terhadap Sistem La Sapi .....	31
3.	Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan Sistem La Sapi .....	54
4.	Persepsi Terhadap Kebermanfaatan Penggunaan Sistem La Sapi .....	57
5.	Persepsi Terhadap Kepercayaan Penggunaan Sistem La Sapi .....	61





# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Saat ini teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, semakin majunya teknologi digital telah banyak bermunculan. Berbagai profesi termasuk pembangunan peternakan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, seperti mengaplikasikan sistem adopsi inovasi menggunakan teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi digital masa kini memberikan perubahan besar bagi peternak untuk menguasai revolusi digital, Revolusi digital merupakan kemampuan untuk dengan mudah memindahkan informasi digital antara media, dan untuk mengakses atau mendistribusikannya jarak jauh (Setiawan, 2017).

Pemberdayaan peternak dapat berarti meningkatkan kemampuan atau kemandirian peternak dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan peternak untuk dapat berkembang. Sebagai peluang peternakan terintegrasi maka pengembangan berbagai aplikasi merembak seiring diproduksinya ponsel pintar dengan *operating system* (OS) yang semakin mendekati diri pada kehidupan manusia yang ditujukan demi kemudahan dan kenyamanan penggunaannya. Prinsip dasar industri 4.0 adalah penggabungan mesin, alur kerja, dan sistem, dengan menerapkan jaringan cerdas di sepanjang rantai serta proses produksi untuk mengendalikan satu sama lain secara mandiri (Lifter dan Tschienner, 2013).

Salah satu usaha peternakan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan adalah beternak sapi potong yang berbentuk usaha peternakan rakyat. Pembangunan peternakan terutama pengembangan sapi potong perlu dilakukan melalui pendekatan usaha yang berkelanjutan, modern, dan profesional dengan memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi usaha (Mayulu, 2010)

Sistem aplikasi merupakan perangkat lunak siap pakai yang nantinya akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan penggunanya. Adopsi inovasi peternak desa yang perlahan mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhannya. Beragam informasi mulai dari pemeriksaan kesehatan ternak hingga pemasaran telah bisa dijumpai peternak di dunia maya. Akibatnya adalah muncul beragam sistem aplikasi yang berusaha membantu peternak dalam mengatasi beragam masalah yang dihadapi peternak.

Penggunaan Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) sebagai media untuk melakukan adopsi inovasi. Hal ini tidak terlepas dari fenomena sudah semakin maraknya internet masuk desa dan banyaknya *smartphone* dengan harga terjangkau yang bisa dimanfaatkan peternak. Menurut Anwas, (2009) bahwa sekitar 80 persen masyarakat Indonesia hidup di pedesaan dan sudah mulai membuka mata untuk memanfaatkan teknologi informasi, dan hingga sekarang masih banyak rakyat yang belum cukup tersentuh oleh kesempatan berpartisipasi dalam pemberdayaan serta rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya sistem aplikasi LA SAPI sangat memungkinkan mereka dapat memperbaiki taraf hidupnya.

Persepsi adalah proses menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai, selama tiga tahun terakhir (2018 – 2020) sistem LA SAPI pada *SMS broadcast* mengenai permintaan penjualan ternak adalah 46.860 (Empat puluh enam ribu delapan ratus enam puluh), sedangkan pada sistem aplikasi, pengobatan ternak, asuransi ternak, dan pelayanan kesehatan ternak adalah 89.198 (Delapan puluh Sembilan ribu seratus Sembilan puluh delapan) peternak. Persepsi peternak terhadap sistem LA SAPI dapat diukur melalui sub variabel yaitu tingkat kemudahan peternak mengenai sistem LA SAPI, kepercayaan peternak terhadap sistem LA SAPI, dan kebermanfaatan sistem LA SAPI terhadap kebutuhan peternak.

Dari kenyataan tersebut maka banyak peternak yang mulai menggunakan sistem informasi dari *smartphone* sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja dan membantu pekerjaannya. Semenjak adanya covid-19 hampir semua kegiatan masyarakat dilakukan menggunakan teknologi serta memanfaatkan fasilitas digital yang ada. Fenomena psikologis sosial yang strategis terhadap sistem informasi menentukan tingkat partisipasi individu terhadap dinamika pembangunan peternakan yang terintegrasi

Menurut Hanurawan (2010) mengemukakan bahwa faktor urgensi persepsi memberikan pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*) dan objek sasaran (*the target*). Persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa persepsi

pengguna sistem teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikapnya dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

Pengguna sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) sebagai sebuah pelayanan berbasis informasi peternakan menggunakan *smartphone* bagi peternak di Kabupaten Sinjai, sistem LA SAPI merupakan hasil kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai dengan Australia Global Alumni yang diadministrasikan oleh *Australia Awards in Indonesia*. Sejak 5 tahun yang lalu hingga saat ini, sebanyak 15.042 (Lima belas ribu empat puluh dua) peternak yang telah mempelajari, menerapkan dan menggunakan sistem LA SAPI di Kabupaten Sinjai. Kecamatan Sinjai Tengah merupakan kecamatan yang paling tinggi dalam penggunaan sistem ini berkisar yaitu 2.556 (Dua ribu lima ratus lima puluh enam) peternak. Namun, setelah beberapa tahun berjalannya sistem LA SAPI ini yang tadinya terdiri dari 2.556 (Dua ribu lima ratus lima puluh enam) peternak kini hanya tersisa 2.397 (Dua ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) yang masih memanfaatkan sistem LA SAPI. Berikut data populasi pengguna sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Populasi Pengguna Sistem LA SAPI</b>
Samaenre	403
Matenreng tellu	129
Kanrung	237
Saotengah	299
Bonto	181
Saohiring	236
Pattongko	111
Kompang	128
Gantarang	121
Baru	452

---

Saotandre	100
<b>Jumlah</b>	<b>2397</b>

---

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai, 2021

Penggunaan sistem LA SAPI dalam suatu inovasi sangat penting diperhatikan. Suatu keputusan tertentu dari peternak sangat mempengaruhi suatu inovasi sebagai sarana tindakan, karena keputusan untuk mengadopsi suatu teknologi terjadi dalam diri dan menyangkut perilaku individual, sehingga peran teknologi inovasi dirasa sangat mempengaruhi persepsi peternak dalam mengambil keputusan untuk mengadopsi suatu inovasi yaitu sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI). Menurut Rogers (2003) bahwa pengambilan keputusan untuk sampai pada mengadopsi suatu inovasi baru melalui lima langkah proses, yaitu kesadaran, minat, evaluasi, percobaan, dan penggunaan yang diulangi maupun penolakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Persepsi Peternak Sapi Potong Terhadap Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”**

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi peternak terhadap sistem LA SAPI (layanan seluler peternakan terintegrasi) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai ?
2. Bagaimana penggunaan fitur sistem LA SAPI (layanan seluler peternakan terintegrasi) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Dapat mengetahui persepsi peternak sapi potong terhadap sistem LA SAPI (layanan seluler peternakan terintegrasi) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
2. Dapat mengetahui penggunaan sistem LA SAPI (layanan seluler peternakan terintegrasi) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

## **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Penelitian diharapkan mampu bermanfaat bagi:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah untuk memberi masukan terhadap persepsi peternak sapi potong terhadap sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai .

2. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang persepsi peternak sapi potong terhadap sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut dibidang sosial serta dapat menambah literature pada perpustakaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

#### 4. Bagi pembaca

Penelitian ini sekiranya juga diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi para pelajar khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Penulis berharap semoga di hari-hari berikutnya hasil penelitian ini benar-benar berguna bagi keperluan banyak pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang mengambil garis besar penelitian ini



# TINJAUAN PUSTAKA

## Tinjauan Umum Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya, proses mengumpulkan informasi mengenai dunia melalui pengindraan yang kita miliki dan sebuah proses individu mengorganisasikan serta menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya.

Pemahaman peternak akan inovasi teknologi tentu membutuhkan kesiapan mental sampai mengambil keputusan untuk adopsi teknologi yang bermanfaat dan diterapkan melalui proses persepsi. Persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indera kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (*memory*) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).

Menurut Rogers (2003), tingkat adopsi dari suatu inovasi bergantung pada persepsi adopter tentang karakteristik inovasi teknologi tersebut. Atribut yang mendukung penjelasan tingkat adopsi dari suatu inovasi yaitu sebagai berikut:

1. keunggulan relative (*comparative advantage*)

Keunggulan relatif suatu inovasi adopsi dilihat dari suatu hal baru yang lebih baik dari yang pernah ada, dan memungkinkan bagi peternak mencapai tujuan dengan lebih baik atau dengan biaya yang lebih rendah

2. tingkat kesesuaian (*compatibility*)

Kesesuaian suatu inovasi adopsi berkaitan dengan sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dan sesuai dengan nilai sosial budaya dan kepercayaan, atau gagasan yang diperkenalkan sebelumnya dengan kebutuhan peternak.

3. tingkat kerumitan (*complexity*)

Kerumitan suatu inovasi adopsi adalah tingkat dimana suatu inovasi dianggap rumit untuk dimengerti dan diterapkan. Makin rumit suatu inovasi, maka akan sulit bagi peternak mengadopsi inovasi tersebut, sebaliknya apabila inovasi mudah diterapkan, makin mudah bagi teknologi tersebut dipraktekkan sehingga proses adopsi inovasi semakin cepat.

4. dapat dicoba (*triability*)

Kemudahan sebuah inovasi untuk dapat dicoba oleh peternak berkaitan dengan keterbatasan sumberdaya yang ada, Karena semakin mudah suatu teknologi baru untuk dapat dipraktekkan, maka semakin cepat pula proses adopsi inovasi yang dilakukan oleh peternak.

5. dapat diamati (*observability*)

Pengamatan peternak terhadap inovasi yang dapat diamati dan dilihat orang lain. Suatu inovasi dapat diamati dan diadopsi dari beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. produksi yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi
- b. kualitas/mutu yang dihasilkan oleh teknologi
- c. pendapatan/pengurangan biaya yang digunakan melalui penerapan teknologi.

## Tinjauan Umum Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2004), Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa unsur atau komponen subsistem yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dibangunnya sistem yaitu untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Aktifitas keseharian terasa mudah dengan adanya telekomunikasi yang disebut dengan *smartphone*. Selain dapat digunakan untuk berkomunikasi bicara dengan lawan bicara, berkirim pesan melalui SMS, ponsel juga memiliki kemampuan lain, yaitu dapat digunakan untuk membuka aplikasi yang dapat memanfaatkan kemampuan digital secara langsung agar melakukan tugas yang diinginkan penggunaannya. Sistem informasi merupakan satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan (Jogiyanto, 2005).

Sistem informasi mempunyai elem-elemen yang memiliki suatu tujuan tertentu. elemen-elemen itu meliputi unsur, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi dan saling tergantung dan terpadu. Sutabri (2012) menjelaskan tentang karakteristik dari sistem adalah:

### 1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar sistem adalah bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem atau interface adalah media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, di mana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lain.

7. Pengolah Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

#### 8. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik.

### **Tinjauan Umum Indikator Kemudahan (*User Interface*)**

Model penerimaan sistem informasi peternakan memungkinkan untuk mendukung aktifitas para peternak dalam kesehariannya. Hal ini karena adanya sistem informasi maka dapat menyajikan suatu data dan informasi secara efektif sehingga memudahkan untuk pengambilan keputusan khususnya bagi peternak dalam mengadopsi sistem layanan informasi peternakan. Menurut Davis (1989) menunjukkan jika persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.

Setiap teknologi informasi memiliki *interface* atau antarmuka yang berfungsi untuk menjembatani antara pengguna dengan teknologi itu sendiri. Teknologi informasi yang satu dengan yang lain memiliki desain *interface* yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan kebutuhan penggunanya. Ben Shneiderman mengatakan bahwa pada level individu, *user interface* dapat mengubah hidup banyak orang, misalnya *user interface* yang efektif untuk para profesional. Pembuatan *user interface* bertujuan untuk menjadikan teknologi informasi tersebut mudah digunakan oleh pengguna atau disebut dengan istilah *user friendly* (Shneiderman, 2005).

Menurut Santosa (2004) Pembuatan *user interface* bertujuan untuk menjadikan teknologi informasi tersebut mudah digunakan oleh pengguna atau disebut dengan istilah *user friendly*. Istilah *user friendly* digunakan untuk menunjuk kepada kemampuan yang dimiliki oleh perangkat lunak atau program aplikasi yang mudah dioperasikan, dan mempunyai sejumlah kemampuan lain sehingga pengguna merasa betah dalam mengoperasikan program tersebut.

Kepercayaan kemudahan merupakan tingkat kepercayaan seseorang dengan menggunakan sistem akan meningkatkan performa pekerjaan mereka. Sedangkan kepercayaan kemudahan penggunaan merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem akan mengurangi upaya fisik maupun mental. Menurut Davis (1989), indikator persepsi kemudahan yaitu sebagai berikut:

1. Mudah digunakan (*easy to use*)
2. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
3. Jelas dan dimengerti (*clear and understandable*)
4. Dapat dikendalikan (*controllable*)
5. Mudah menjadi terampil (*easy to become skillful*)
6. Fleksibel (*fleksibel*)

### **Tinjauan Umum Indikator Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)**

Ketika masyarakat semakin meyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, maka minat masyarakat tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat. Menurut Lai (2017) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sebuah pandangan

subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem (contoh: sistem pembayaran elektronik) dapat meningkatkan kinerjanya.

Menurut Fatmawati (2015) Indikator-indikator dari persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)
2. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
3. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
4. Efektifitas (*effectiveness*)
5. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)
6. Bermanfaat (*useful*)

Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) karena semakin mudah sebuah teknologi untuk digunakan, maka akan semakin bermanfaat pula teknologi tersebut.

### **Tinjauan Umum Indikator Kepercayaan (*Trust*)**

Kepercayaan (*trust*) adalah faktor kunci dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya . Kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata (KBBI Online, 2014). Menurut Mayer, dkk., (1995), kepercayaan didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk peka terhadap tindakan orang lain berdasarkan harapan dimana orang lain akan melakukan tindakan tertentu pada orang yang dipercayainya, tanpa tergantung pada kemampuannya dalam mengawasi dan mengendalikannya.

Penggunaan informasi, teknologi dan komunikasi (ITK) telah berkembang luas, dimana tidak terbatas pada bidang-bidang industri dan perdagangan saja, namun juga bidang-bidang lainnya seperti bidang pemerintahan. Organisasi pemerintahan kecenderungan pemakaian teknologi digital tidak dapat dihindari lagi, konsep Digital Government atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Government*. Menurut Deakins dan Dillon (2002) dalam bidang e-government, kepercayaan atau *trust* berkaitan dengan jaminan keamanan dan privasi yang disediakan pemerintah kepada masyarakat sebagai pengguna agar dapat menunjang kesuksesan adopsi.

Kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah dibangun dari beberapa dimensi. Srivastava, dkk., (2005), menyatakan bahwa dimensi kepercayaan pada layanan pemerintah dibagi menjadi 2 sebagai berikut:

1. Kepercayaan Pada Instansi Pemerintah Penyedia Layanan

Kepercayaan pada instansi pemerintahan ini meliputi kepercayaan masyarakat kepada kemampuan pemerintah, kepercayaan pada kemauan pemerintah, kepercayaan masyarakat kepada komitmen pemerintah terhadap penggunaan dan pengembangan layanan informasi.

2. Kepercayaan Pada Teknologi (*Trust in Technology*)

Kepercayaan pada teknologi ini meliputi kepercayaan masyarakat terhadap teknologi yang digunakan di lembaga pemerintahan. *Trust in Technology* ini dibangun dengan proaktif memberikan penyuluhan tentang pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan teknologi, adanya payung hukum yang melindungi keamanan dan privasi suatu informasi pada saat menggunakan sebuah teknologi informasi.



## **Sistem LA SAPI (Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi)**

Sistem LA SAPI (Layanan seluler peternakan terintegrasi) merupakan sistem aplikasi penyuluhan yang mulai diperkenalkan kepada masyarakat sinjai mulai tahun 2017 dengan memanfaatkan perkembangan teknologi *sms broadcast* untuk mempermudah pemeriksaan ternak dan memperoleh informasi berkaitan dengan peternakan. Tetapi pada tahun 2019 hingga saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. LA SAPI berbasis *android* yang aplikasinya sudah bisa *download* melalui *play store*. Memiliki fitur program yaitu 5 aksi BAPER (Bawa Perubahan) yaitu sebagai berikut:

1. Jual beli ternak
2. Layanan IB ternak
3. Layanan kesehatan hewan
4. Layanan kartu ternak dan asuransi ternak sapi
5. Informasi manajemen peternakan dan layanan pengaduan ternak

Sistem LA SAPI merupakan hasil kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Kesehatan Hewan Sinjai dengan Australia Global Alumni yang diadministrasikan oleh *Australia Awards in Indonesia* (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2017).

Agar dapat meminimalisir penyebaran COVID-19 pada tahun 2019 hingga saat ini menerapkan protokol kesehatan cara penyuluhan menggunakan sistem LA SAPI. Sistem saat ini di manfaatkan peternak dan tenaga penyuluh sebagai solusi bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi telekomunikasi berbasis *android*. Inovasi pelayananan penyuluhan diberikan kepada peternak mengingat surat edaran

Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang penyembelihan hewan kurban tahun 2020 menuju masyarakat produktif dan aman COVID-19. Maka dari itu untuk meminimalisir potensi atau risiko infeksi Covid-19 akibat mobilitas manusia dalam proses jual beli hewan kurban dilakukan penjualan berbasis sistem aplikasi LA SAPI.

## **Kerangka Pikir**

Penelitian ini mengacu pada teori penerimaan teknologi *technology acceptance model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis 1989, yang menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sebuah sistem informasi.

Persepsi peternak terhadap sistem layanan seluler peternakan terintegrasi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai adalah proses menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang teknologi sistem LA SAPI. Setelah peternak mempersepsikan persepsi itu baik atau tidak maka dapat di simpulkan peternak akan mengadopsi atau tidak mengadopsi sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI).

Indikator penelitian persepsi masyarakat terhadap sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kemudahan (*User Interface*), bertujuan untuk menjadikan sistem teknologi informasi tersebut mudah digunakan oleh pengguna atau biasa disebut dengan istilah *user friendly*. Indikator persepsi tingkat kemudahan adalah sebagai berikut:
  - a. Mudah digunakan (*easy to use*)
  - b. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
  - c. Mudah menjadi terampil (*easy to become skillful*)
2. Tingkat Kebermanfaatan (*perceived usefulness*), merupakan sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan

penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Indikator persepsi kebermanfaatannya adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
2. Menambah produktivitas (*increase productivity*)
3. Mempertinggi efisiensi (*efficient*)
4. Tingkat kepercayaan (*Trust*), merupakan anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata. Indikator persepsi tingkat kepercayaan adalah sebagai berikut:
  - a. kemampuan
  - b. kebaikan
  - c. integritas

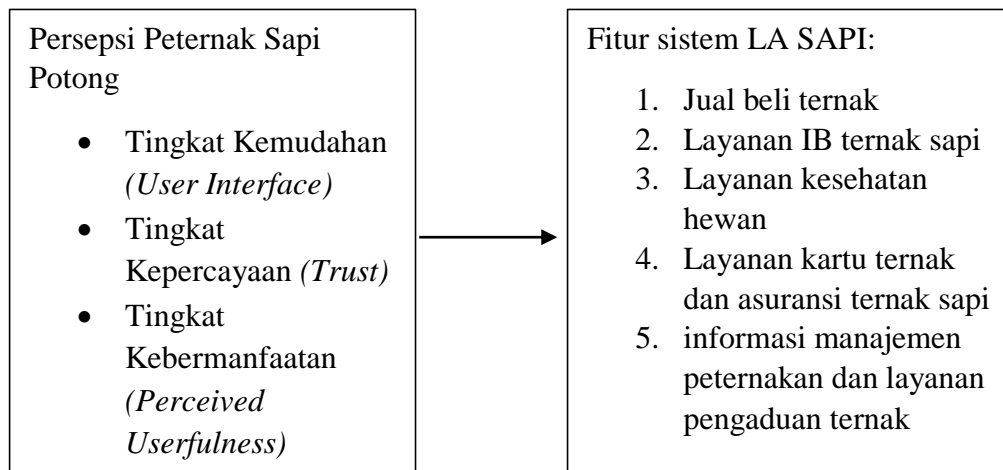
Adopsi adalah proses yang terjadi sejak pertama kali seseorang mendengar hal yang baru, sampai orang tersebut mengadopsi (menerima, menerapkan, menggunakan) hal tersebut. Proses adopsi sistem LA SAPI menyangkut proses pengambilan keputusan, dimana dalam proses ini banyak faktor yang mempengaruhinya sehingga dalam proses adopsi melalui beberapa tahap yaitu *awareness, interest, evaluation, trial and adoption*.

Indikator penggunaan sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI) adalah sistem yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, sebagai pertimbangan sistem layanan dengan dominan menerima, menerapkan dan menggunakan. Adapun sistem LA SAPI adalah sebagai berikut:

1. Jual beli ternak
2. Layanan IB ternak

3. Layanan kesehatan hewan
4. Layanan kartu ternak dan asuransi ternak sapi
5. Informasi manajemen peternakan dan layanan pengaduan ternak

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka keterkaitan antar variabel tersebut dapat digambarkan secara ringkas pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pikir persepsi peternak sapi potong terhadap sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.